

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Demikianlah hasil kajian penelitian mengenai manajemen pengembangan wirausaha sekolah sebagai pembelajaran kewirausahaan di SMP Jati Agung, yang secara umum menghasilkan kesimpulan bahwa ada nilai positif dari hasil pengembangan wirausaha sekolah sebagai pembelajaran kewirausahaan ini.

Sebagai penutup, berikut ini peneliti sampaikan secara rinci hasil dan kesimpulan dari penelitian tentang “Manajemen Pengembangan Wirausaha Sekolah Sebagai Pembelajaran Kewirausahaan Di SMP Jati Agung”.

#### **A. Kesimpulan**

1. SMP Jati Agung merupakan sekolah yang masih tergolong baru, akan keinginan untuk mandiri menimbulkan ide untuk berwirausaha secara berkala, mulai memanfaatkan peluang dan kondisi yang ada, mulai mengembangkankan kantin hingga koperasi sekolah tidak lain sebagai usaha untuk mandiri tidak tergantung dari sumbangan pemerintah dan pembiayaan pembangunan sekolah dengan pengelolaan yang baik, dengan seiring waktu SMP Jati Agung merambah kepada wirausaha laundry dengan sistem bagi hasil yang lumayan maksimal serta usaha lele dan ternak ayam yang kemudian akan membentuk kurikulum wirausaha yang lebih jauh lagi

2. Pengorganisasian wirausaha di SMP Jati Agung dipegang oleh masing-masing penanggung jawab kantin, koperasi melaporkan perkembangan dan keuangan setiap minggunya kepada kepala sekolah dan WK smp dan apa yang dibutuhkan, adapun laundry setiap bulan melaporkan hasil yang didapat dan sesuai dengan kesepakatan bagi hasil 35% untuk lembaga dan 65% untuk pengelola, hasil yang didapat dari usaha tersebut dikelola tidak lain untuk mengembangkan sarana dan prasarana sekolah.
3. Manajemen pengembangan wirausaha di SMP Jati Agung akan dikembangkan kepada skala yang lebih besar dengan rencana strategis ingin memiliki mini market serta mengembangkan usaha laundry dengan menambah mesin cuci yang ada dan membuka cabang di sekitar Surabaya dan Sidoarjo. Manajemen wirausaha juga berlanjut kepada kurikulum wirausaha karena dengan tujuan siswa agar memiliki jiwa wirausaha.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan di atas, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah, agar Manajemen Pengembangan Wirausaha Sekolah selalu ditingkatkan dengan merencanakan atau menyusun strategi – strategi yang lebih efektif baik strategi dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan diri siswa, mengembangkan wirausaha. Serta melakukan berbagai upaya dalam pelaksanaan strategi

yang dilakukan dengan adanya kerjasama dari seluruh warga sekolah serta mencari terobosan-terobosan baru dalam berkreasi, agar memiliki keberhasilan yang lebih baik. Perlu adanya evaluasi.

2. Bagi para guru dan karyawan, hendaknya mendukung sepenuhnya program Manajemen Pengembangan Wirausaha Sekolah, serta melakukan upaya – upaya dalam membantu mengembangkan kewirausahaan